

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.012/2006 tentang Perusahaan Pembiayaan adalah kewajiban Perusahaan Pembiayaan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan kepada Menteri Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia. Laporan ini disampaikan oleh Perusahaan Pembiayaan secara *on-line* melalui jaringan ektranet Bank Indonesia dan dalam bentuk *hardcopy* kepada Menteri Keuangan.

Dari ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan tersebut, maka Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagai instansi yang melakukan pengawasan terhadap Perusahaan Pembiayaan di Indonesia, khususnya Biro Pembiayaan dan Penjaminan, menerima penyampaian Laporan Keuangan Bulanan dari setiap Perusahaan Pembiayaan. Dalam Peraturan Menteri Keuangan itu pun diwajibkan bagi Perusahaan Pembiayaan untuk menyampaikan laporan yang dimaksud selambat-lambatnya pada tanggal 10 setiap bulan.

Perusahaan Pembiayaan yang tidak memenuhi ketentuan penyampaian Laporan Keuangan Bulanan ini maupun ketentuan lainnya yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Keuangan tersebut, dapat diberikan sanksi-sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Sanksi yang diberikan berupa peringatan, pembekuan kegiatan usaha,

dan pencabutan izin usaha. Berdasarkan hal tersebut, Biro Pembiayaan dan Penjaminan telah memiliki SOP (*Standard Operating Procedures*) terhadap pengawasan kepatuhan Perusahaan Pembiayaan yang dijalankan langsung oleh Bagian Lembaga Pembiayaan. Bagian ini mengawasi perkembangan dan kondisi Perusahaan Pembiayaan di Indonesia, termasuk didalamnya kepatuhan Perusahaan Pembiayaan dalam menyampaikan Laporan Keuangan Bulanan.

Sehingga dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional, keberadaan Perusahaan Pembiayaan sebagai sarana penyediaan dana yang dibutuhkan oleh masyarakat perlu diawasi perkembangannya. Pemerintah selaku pembina dan pengawas, secara rutin menerima penyampaian Laporan Keuangan Bulanan yang merupakan salah satu ketentuan dari Perusahaan Pembiayaan. Proses penerimaan, pencatatan dan tabulasi terhadap Laporan Keuangan Bulanan inilah yang dilakukan oleh peserta kerja praktek dengan bantuan pegawai Sub Bagian Tata Usaha Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

## **1.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan kerja praktek di Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) adalah :

- Mengetahui dan mempelajari ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan di Indonesia.

- Mengetahui secara umum proses pengawasan terhadap Perusahaan Pembiayaan di Indonesia, yang dilakukan oleh pemerintah yaitu Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).
- Mengetahui secara khusus pemenuhan ketentuan oleh Perusahaan Pembiayaan yaitu dalam penyampaian Laporan Keuangan Bulanan untuk periode triwulan pertama tahun 2012.

### **1.3 Metode dan Data**

#### **1.3.1 Metode Praktek Kerja**

Metode yang digunakan dalam praktek kerja ini dibagi dalam berbagai rangkaian kegiatan, yaitu:

1. Orientasi, yaitu bertujuan bagi penulis untuk mengenal, mengetahui, dan mempelajari kegiatan yang terdapat dalam Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).
2. Observasi dan partisipasi. Metode observasi yaitu penulis melakukan pengamatan terhadap proses pekerjaan secara langsung, mulai dari tahap-tahap penerimaan, pencatatan hingga proses tabulasi dan penyelesaian. Sedangkan untuk metode partisipasi, penulis ikut serta dalam membantu aktivitas penerimaan Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan yang

dilakukan pada Sub Bagian Tata Usaha Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Bapepam-LK dan melakukan koordinasi langsung dengan Bagian Lembaga Pembiayaan sebagai unit Eselon III yang langsung berhubungan dengan pengawasan Perusahaan Pembiayaan.

3. Konsultasi dan diskusi. Konsultasi dilakukan penulis dengan dosen pembimbing dan dengan pembimbing di lapangan, sedangkan diskusi dilakukan dengan pegawai pada Sub Bagian Tata Usaha Biro Pembiayaan dan Penjaminan yang melakukan penerimaan hingga tabulasi terhadap Laporan Keuangan Bulanan dari Perusahaan Pembiayaan.

### **1.3.2 Data Penulisan**

Data yang diperlukan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini yaitu:

1. Data yang diperoleh melalui diskusi dengan staf pelaksana biro sebagai sumber yang dapat menerangkan tentang hal-hal maupun keadaan tertentu sebagai bahan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek.
2. Data yang diperoleh dari undang-undang maupun peraturan pemerintah yang dianggap relevan dengan pelaksanaan kerja praktek seperti dari Keputusan Presiden (Keppres), Peraturan Presiden (Perpres), dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang terkait dengan Perusahaan Pembiayaan.

3. Data-data fisik yang berupa *hardcopy* Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan, sebagai bukti nyata pemenuhan ketentuan pelaporan oleh Perusahaan Pembiayaan.

## **1.4 Tempat dan Waktu**

### **1.4.1 Tempat Praktek Kerja**

Kegiatan praktek kerja berlangsung di Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang beralamat di Jalan Lapangan Banteng Timur No.2-4, Jakarta 10710 ; Telp : (021) 3858001.

### **1.4.2 Waktu Praktek Kerja**

Praktek kerja dilaksanakan selama 50 hari kerja (10 x Senin-Jumat) terhitung mulai tanggal 6 Februari 2012 sampai dengan 13 April 2012.